

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH

Oleh:

Manda Dyah Ramadani¹

Cintania Putri Yuniartika²

Icha Putri Damayanti³

Fariz Fahrezi Taufiq⁴

Rani Fitria⁵

Fachtur Rozci⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: JL. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur
(60294)

E-mail Koresponden: 21024010220@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji urgensi pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah di RW 05 Gundih, Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya pengelolaan sampah, namun masih belum konsisten dalam praktik pemilahan sampah. Informasi mendalam mengenai jenis sampah dan cara pengelolaannya masih kurang tersebar di masyarakat. Kesadaran akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan masih rendah, dengan banyak warga mengandalkan petugas kebersihan tanpa mengambil inisiatif sendiri. Infrastruktur pemilahan sampah yang terbatas serta rendahnya partisipasi dalam program bank sampah juga menjadi permasalahan utama. Sosialisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Monitoring dan evaluasi terhadap praktik pemilahan sampah, kondisi fasilitas, dan efektivitas program edukasi dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan target yang direncanakan dan berhasil meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Peran tim pengabdian dari Universitas Veteran Jatim sangat berarti dalam

Received January 17, 2024; Revised Februari 2, 2024; Maret 22, 2024

*Corresponding author: admin@mediaakademik.com

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH

penyelenggaraan program ini, termasuk dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyediaan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

Kata Kunci: *Limbah rumah tangga, lingkungan, sosialisasi, sampah*

Abstract

This research examines the urgency of community understanding and awareness of waste management in RW 05 Gundih, Surabaya. The results of the analysis show that most residents have a basic understanding of the importance of waste management, but are still not consistent in the practice of waste segregation. In-depth information about the types of waste and how to manage them is still not widely distributed in the community. Awareness of the negative impact of waste on the environment is still low, with many residents relying on cleaning staff without taking the initiative themselves. Limited waste segregation infrastructure and low participation in the waste bank program are also major problems. Socialization through community service activities succeeded in increasing community understanding and awareness of the importance of waste management. Monitoring and evaluation of waste sorting practices, facility conditions, and the effectiveness of the education program were conducted to ensure the sustainability and effectiveness of the program. The conclusion of this research is that community service activities run according to the planned targets and succeed in increasing community awareness and knowledge about waste management. The role of the community service team from Universitas Veteran Jatim was very significant in the implementation of this program, including in the process of monitoring, evaluation, and providing recommendations for future improvements.

Keywords: *Household waste, environment, socialization, garbage*

PENDAHULUAN

Pengelolaan limbah merupakan komponen penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Terlebih, keadaan sekitar saat ini sedang menghadapi krisis lingkungan hidup. Pesatnya pertumbuhan populasi perkotaan dan pola konsumsi telah menyebabkan peningkatan timbulan sampah yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga menimbulkan tantangan yang signifikan terhadap sistem pengelolaan sampah. Menurut Shodiq *et al.* (2022) negara Indonesia menghasilkan sekitar 65.000 ton sampah per hari, dan hanya sekitar 1% yang dapat didaur ulang secara efektif. Hal ini mempunyai dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan, termasuk polusi, perubahan iklim, dan penyebaran penyakit.

Masalah pengelolaan sampah menjadi persoalan yang mendesak masyarakat, dimana infrastruktur pengelolaan sampah seringkali tidak memadai atau bahkan tidak ada sama sekali. Di kawasan kota misalnya, sampah sering kali dibuang ke ruang terbuka, sungai, atau tempat pembuangan sampah, sehingga menyebabkan degradasi lingkungan dan risiko kesehatan yang signifikan bagi masyarakat setempat. Kurangnya praktik

pengelolaan sampah yang baik juga melanggengkan budaya membuang sampah dibandingkan pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali sampah. Untuk mengatasi permasalahan mendesak ini, sosialisasi mengenai pemilahan dan pengolahan sampah sangatlah penting (Yuwana & Adlan, 2021). Hal ini mencakup edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan sampah untuk tujuan produktif. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah, masyarakat dapat mengurangi tingkat pembuangan sampah, mendorong daur ulang, dan menciptakan lingkungan bersih secara kontinu (Rijati *et al.*, 2017).

Anggela *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah tidak hanya penting untuk perlindungan lingkungan tetapi juga mempunyai manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, menstimulasi perekonomian lokal, dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengurangi risiko penularan penyakit melalui pembuangan limbah yang tidak tepat. Berdasarkan latar tersebut peneliti bertujuan untuk menyoroti pentingnya sosialisasi dalam menstimulasi kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang efektif.

KAJIAN TEORITIS

Menurut WHO (*World Health Organization*) definisi sampah yaitu output dari segala sesuatu yang tidak digunakan dan tidak terjadi dengan sendirinya (Kusuma Wardany *et al.*, 2020). Secara umum, manusia menganggap sampah sebagai barang sisa dari aktivitas manusia yang keberadaannya merusak estetika lingkungan (Hayat & Zayadi, 2018). Sampah sering kali dianggap tidak memiliki manfaat dan tidak bernilai sebab sampah adalah sisa dari barang-barang yang telah digunakan oleh manusia (Abusamah & Wahjoerini, 2023). Sampah rumah tangga merupakan salah satu penyumbang terbesar sampah lingkungan.

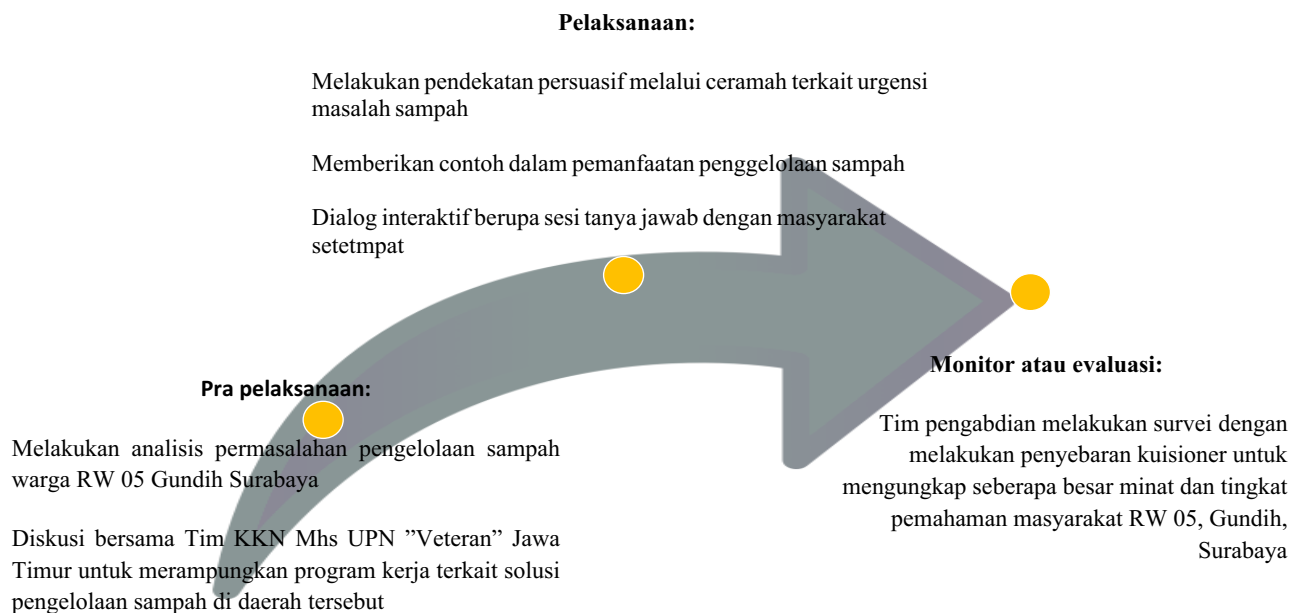
Pertumbuhan populasi yang terus meningkat setiap tahunnya juga menyumbang sampah dalam jumlah besar di berbagai daerah. Peningkatan konsumsi masyarakat perkotaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga berkontribusi pada bertambahnya jumlah sampah yang harus dibuang. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH

karakter masyarakat, yang menjadi masalah penting dalam memahami dan mengimplementasikan penanganan sampah di suatu daerah. Peningkatan jumlah sampah seiring dengan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan populasi tidak diimbangi dengan sistem penanganan dan pengelolaan sampah yang memadai (Dwi & Al Baqi, 2021). Oleh sebab itu diperlukan sistem pengelolaan sampah yang terpadu untuk mengkombinasikan pendekatan pengurangan sumber sampah dan pengelolaannya menggunakan sistem ramah lingkungan (Abusamah & Wahjoerini, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah warga RW 05 Gundih, Surabaya adalah tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun roadmap atau peta jalan dalam penelitian berikut menguraikan langkah-langkah dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Peta jalan berikut ini dijadikan panduan bagi tim pengabdian untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berada dalam ruang lingkup pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Road Map Pegabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Urgensi pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang dilakukan di RW 05 Gundih, Surabaya, ditemukan beberapa permasalahan utama terkait pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Tingkat pemahaman masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar warga memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya pengelolaan sampah, namun praktik pemilahan sampah belum diterapkan secara konsisten. Informasi mendalam mengenai jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya juga belum sepenuhnya diketahui oleh warga.

Kesadaran dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah menunjukkan bahwa pemahaman tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masih rendah. Banyak warga cenderung mengandalkan petugas kebersihan tanpa mengambil inisiatif sendiri untuk mengelola sampah di rumah mereka, menunjukkan perlunya peningkatan tanggung jawab individu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dari segi infrastruktur dan fasilitas, ketersediaan alat pemilahan sampah seperti tong sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan daur ulang masih terbatas. Meski program bank sampah sudah ada, partisipasi masyarakat dalam program ini masih rendah, menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal oleh warga.

Dalam hal edukasi dan sosialisasi, program edukasi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan LSM setempat masih belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan frekuensi dan intensitas kampanye mengenai pengelolaan sampah diperlukan agar informasi dapat tersebar lebih luas dan dipahami oleh seluruh warga. Pendekatan yang lebih persuasif dan menyeluruh diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar.

2. Peran Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Pemahaman

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di balai warga RW 05 Gundih Surabaya. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah atau menyampaikan materi, demonstrasi pengelolaan sampah yang benar, dan dialog interaktif bersama ibu-ibu setempat. Adapun materi yang diberikan meliputi dasar pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah rumah tangga, dampak negatif dari kurangnya kesadaran kebersihan lingkungan, dan cara pengelolaan sampah yang tepat. Tahapan ini menstimulasi dampak positif dari pengelolaan sampah yang memicu sebaran kawasan ramah lingkungan (Anggela *et al.*, 2020)



Gambar 2. Visualisasi sosialisasi pengelolaan sampah tim pengabdian bersama ibu-ibu warga RW 05, Gundih, Surabaya

3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian

- **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Warga RW 05 Gundih, Surabaya**

Monitoring dan evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan sampah di RW 05 Gundih, Surabaya. Proses ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Adapun gagasan monitoring atau pengawasan dapat dilakukan secara berkala baik dari tim pengabdian maupun pemerintah setempat. Agar pengawasan lebih efektif, setiap kegiatan pemantauan pengelolaan sampah hendaknya dicatat dan didokumentasikan dengan baik. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah rumah tangga yang aktif dalam pemilahan sampah, jumlah sampah yang berhasil dipilah, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

- **Evaluasi Kegiatan**

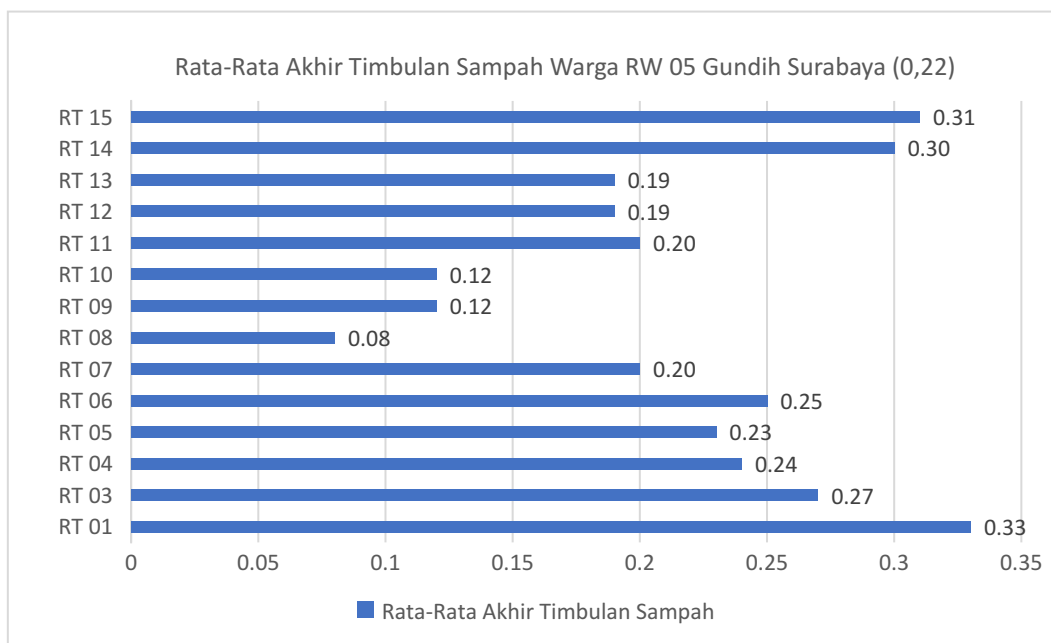
Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat. Evaluasi ini melibatkan beberapa aspek, antara lain:

a. Penilaian Kesadaran dan Perilaku Masyarakat:

Integrasi dialog interaktif dilakukan untuk menilai perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. Apakah warga semakin memahami pentingnya pemilahan sampah dan apakah mereka lebih aktif dalam praktik tersebut dibandingkan sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan sebagian besar warga telah paham dan termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan, dibuktikan dengan keaktifan mereka saat sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung.

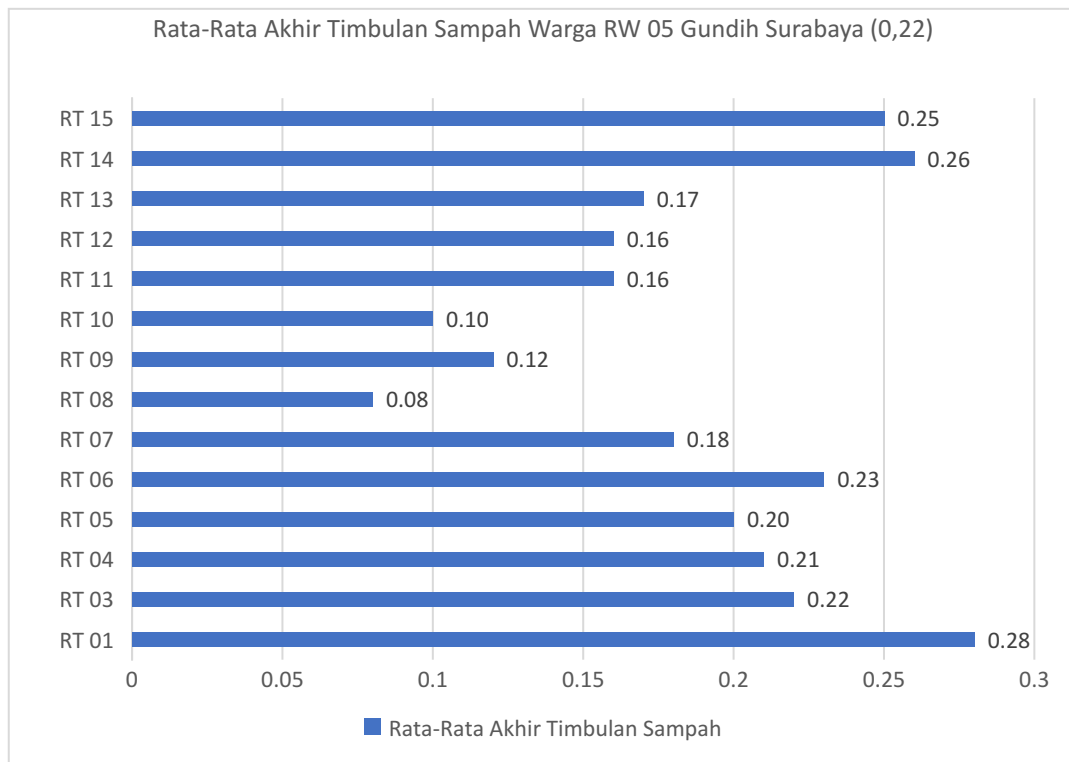
b. Analisis Dampak Lingkungan

Evaluasi dampak lingkungan dilakukan dengan mengukur perubahan kualitas lingkungan di RW 05 Gundih. Misalnya, apakah terjadi penurunan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik dan apakah ada peningkatan dalam kebersihan lingkungan sekitar. Berikut adalah grafik rata-rata akhir timbulan sampah RW 05 Gundih Surabaya.



Gambar 4. Interpretasi grafik evaluasi timbangan sampah sebelum sosialisasi dari tim pengabdian

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH



Gambar 5. Interpretasi grafik evaluasi timbangan sampah setelah sosialisasi dari tim pengabdian

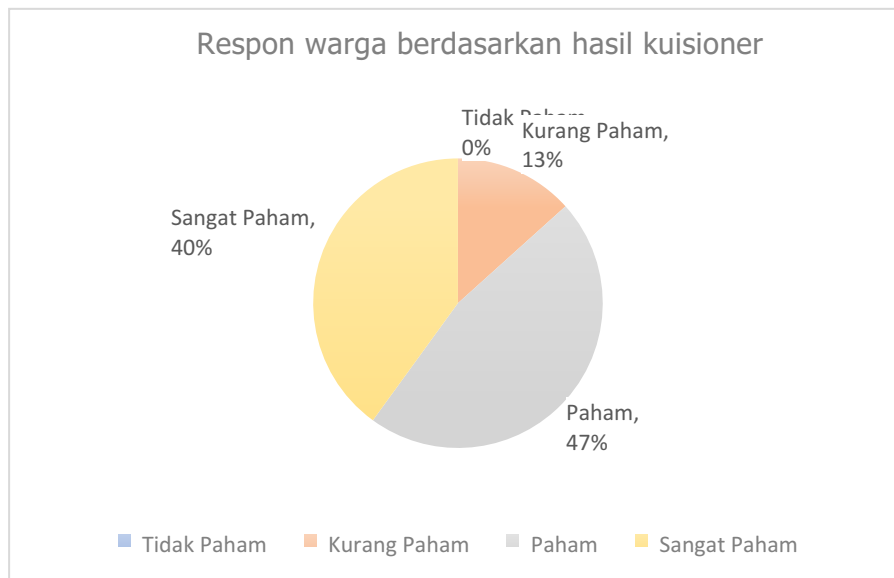
Berdasarkan interpretasi data dari grafik di atas hasil sosialisasi pengelolaan sampah dari tim pengabdian cukup efektif dalam menurunkan rata-rata timbulan sampah warga RW 05 Gundih Surabaya. Meskipun dampaknya belum signifikan, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran warga sekitar akan pentingnya lingkungan yang bebas dari sampah dan ramah lingkungan.

c. Efektivitas Program Edukasi dan Sosialisasi

Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap program edukasi dan sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data hasil kuisisioner yang disebarkan secara langsung kepada partisipan. Hasil menunjukkan 47% warga paham dengan materi yang disampaikan. Lebih daripada itu, mereka menunjukkan rasa antusias yang tinggi saat sesi tanya jawab dilakukan. Selain itu, mereka menyatakan siap berpartisipasi menciptakan pemukiman yang asri dengan mengembangkan sistem pengelolaan sampah secara kontinu.



Gambar 6. Potret sesi tanya jawab terkait pengelolaan sampah tim pengabdian bersama ibu-ibu warga RW 05, Gundih, Surabaya



Gambar 7. Visualisasi tingkat pemahaman masyarakat saat diskusi sistem pengelolaan sampah dengan tim pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan luaran yang telah direncanakan. Semua aktivitas yang meliputi pra

SOSIALISASI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN WARGA RW 05 GUNDIH

pelaksanaan, pelaksanaan sosialisasi pengolahan sampah, dan monitoring terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan gambaran bahwa upaya tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Adapun peran tim pengabdian cukup berkontribusi dalam penyelenggaraan program edukasi dan sosialisasi yang terarah bagi warga RW 05, Gundih, Surabaya. Mereka juga dapat berperan aktif dalam proses monitoring dan evaluasi, membantu mendokumentasikan praktik pengelolaan sampah yang ada, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan sampah.

SARAN

Program edukasi dan sosialisasi yang ada saat ini belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga perlu adanya peningkatan frekuensi dan intensitas kampanye dari lembaga terkait seperti komunitas kebersihan, pemerintah daerah setempat, hingga LSM mengenai pengelolaan sampah yang efektif. Selain itu masyarakat perlu diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran mengenai program pengelolaan sampah, sehingga mereka merasa lebih memiliki dan terlibat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Veteran Jatim, Koordinator Program Pengabdian Masyarakat, Kepala Kelurahan RW 05 Gundih, Surabaya, serta mahasiswa yang turut serta dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusamah, M. G., & Wahjoerini, W. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Cara Pilah Sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5982>
- Anggela, R., Rina, R., Rosanti, R., & Eviliyanto, E. (2020). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat Bantaran Sungai Kapuas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i2.1774>
- Dwi, N., & Al Baqi, S. (2021). Pengembangan produktivitas remaja desa joresan melalui usaha pengelolaan sampah plastik. *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat LPPM IAIN Ponorogo*, 1, 335–353.

- Hayat, & Zayadi, H. (2018). Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(2), 131–141. <http://merymei.blogspot.com/2014/12/>
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, & Erni Mariana. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Rijati, S., Intan, T., & Subekti, M. (2017). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengembangan Eko-Budaya di Lingkungan Desa Sayang Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 29–34.
- Shodiq, J., Akbar, A., Firdaus, R., & Husein, W. O. A. H. (2022). Sosialisasi Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah. *Procedia Of Social Sciences and Humanities*, 0672, 1045–1050.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>